



**Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi  
Berbasis Aplikasi SQL (Studi Kasus : UD. Purnama Jati)**

**SKRIPSI**

Oleh

Hangger Putri Setyopratiwi

NIM 160810301173

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Jember**

**2019**



**Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi  
Berbasis Aplikasi SQL (Studi Kasus : UD. Purnama Jati)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana  
Ekonomi

Oleh

Hangger Putri Setyopratiwi

NIM 160810301173

**Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Jember**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah yang Maha Esa dan Maha Kuasa yang telah memberikan segala rahmat serta kasih sayang-Nya sehingga dengan penuh syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Prasetyo dan Ibu Ida Susiati yang selalu mendoakan dan mendukung saya dengan sepenuh hati.
2. Kedua adikku yang tersayang Renaldi Pramaditya dan Tiara Evanti Indriani.
3. Teman-teman seperjuangan saya selama menempuh pendidikan.
4. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**MOTTO**

“Apa yang sedang kamu doakan, sedang Tuhan kerjakan. Percayalah semua akan indah menurut rencana-Nya dan waktu-Nya”

(Merry Riana)

“Investasi terbaik adalah investasi pada dirimu sendiri”

(Warren Buffet)

“Setiap orang punya jalan cerita hidup masing-masing yang berbeda, tak bisa disamakan, tak bisa dibandingkan”

(Thalia)

“Dear girls, Focus on your studies, get a job and be independent. Trust me you will be respected and admired by boys and your surroundings”

(Gentlewomen Sayings)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hangger Putri Setyopratiwi

NIM : 160810301173

Judul Skripsi : PENENTUAN BIAYA, VOLUME DAN PROFIT DENGAN  
METODE MARGIN KONTRIBUSI BERBASIS APLIKASI  
SQL (STUDI KASUS: UD. PURNAMA JATI)

Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi/Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi Berbasis Aplikasi SQL (Studi Kasus: UD. Purnama Jati)” ialah hasil karya yang murni berasal dari pemikiran sendiri, kecuali beberapa kutipan yang mana sudah saya cantumkan alamat sumbernya. Karya ilmiah ini juga belum pernah diajukan kepada institusi mana pun dan bukan karya plagiasi. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sebagaimana kedua hal tersebut merupakan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak mana pun dan apabila ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi akademik.

Jember, 23 Oktober 2019

Yang Menyatakan,

Hangger Putri Setyopratiwi

NIM 160810301173

**SKRIPSI**

**PENENTUAN BIAYA, VOLUME DAN PROFIT DENGAN METODE  
MARGIN KONTRIBUSI BERBASIS APLIKASI SQL  
(STUDI KASUS: UD. PURNAMA JATI)**

Oleh

Hangger Putri Setyopratiwi

NIM 160810301173

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Moch. Shulthoni, S. E., M. SA

Dosen Pembimbing Anggota : Bunga Maharani, S. E., M. SA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : PENENTUAN BIAYA, VOLUME DAN PROFIT  
DENGAN METODE MARGIN KONTRIBUSI  
BERBASIS APLIKASI SQL (STUDI KASUS: UD.  
PURNAMA JATI)  
Nama : Hangger Putri Setyopratiwi  
NIM : 160810301173  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Tanggal Persetujuan : 19 Maret 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Moch. Shulthoni, S.E., M. SA  
NIP. 19800707 201504 1 002

Bunga Maharani, S.E., M. SA  
NIP. 19850301 201012 2005

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M. Si., Ak. CA.  
NIP. 19780927 200112 1002



**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENENTUAN BIAYA, VOLUME DAN PROFIT DENGAN METODE  
MARGIN KONTRIBUSI BERBASIS APLIKASI SQL (STUDI KASUS: UD.  
PURNAMA JATI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hangger Putri Setyopratiwi

NIM : 160810301173

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**30 SEPTEMBER 2019**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Ririn Irmadariyani, M. Si., Ak. (.....)  
NIP. 19670102 199203 2 002
2. Sekretaris : Kartika, S.E., M.Sc., Ak. (.....)  
NIP. 19820207 200812 2 002
3. Anggota : Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. CA. (.....)  
NIP. 19780927 200112 1 002

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19710727 199512 1 001



Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi Berbasis  
Aplikasi SQL (Studi Kasus: UD. Purnama Jati)

**Hangger Putri Setyopratiwi**

Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

**ABSTRAK**

Perusahaan UD. Purnama Jati merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang kuliner khususnya oleh-oleh khas daerah Kabupaten Jember. Perusahaan tersebut selalu melakukan proses produksi setiap harinya. Hal ini guna untuk menambah stok barang yang berada di toko oleh-oleh lainnya. Dikarenakan proses produksi yang dilakukan setiap hari, perusahaan membutuhkan suatu alat bantu yang dapat memudahkan pihak manajemen dalam menentukan keuntungan yang dicapai dan keuntungan tersebut dianalisis berdasarkan hasil penjualan.

Penelitian ini mengembangkan suatu aplikasi guna dijadikan sebagai alat bantu untuk mempermudah pihak manajemen dan keuangan. Pengumpulan data merupakan analisis dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembuatan aplikasi dibuat dengan penulisan kode program dengan menggunakan PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan MySQL. Aplikasi yang dibuat dapat mengelola biaya-biaya produksi, pengelolaan penjualan, pengelolaan klasifikasi biaya, perhitungan margin kontribusi dan analisis titik impas, menampilkan jurnal serta menampilkan buku besar.

Kata Kunci: Klasifikasi biaya, Margin Kontribusi, Analisis Titik Impas

*Determination Of Cost, Volume and Profit with Margin Contribution Method  
Based On SQL Application (Case Study: UD. Purnama Jati)*

**Hangger Putri Setyopratiwi**

*Bachelor degree in Accounting Departement, Business and Economic Faculty of  
Jember University*

**ABSTRACT**

*UD. Purnama Jati Company is a manufacturing company running in culinary, especially local food souvenirs of Jember Regency. This company always does the production everyday. This is for gaining stock of products that will be delivered to other shops. Since the production runs every day, this company needs a tool what will ease the management staff in deciding the reached profits analyzed according to selling products.*

*This research developed an application functioning as assistance tool to ease the management and accounting staff. Interview, observation, and documentation were used to collect the data. The application making was done by code writing program using PHP (Hypertext Preprocessor) and MySQL. It was made to manage production cost, selling price, expenditure classification, to calculate marginal contribution, to analyze break-even point, and to display journal as well as general ledger.*

**Keywords:** *Cost Classification, Marginal Contribution, Break-even Analysis.*

## RINGKASAN

**Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi Berbasis Aplikasi SQL (Studi Kasus: UD. Purnama Jati);** Hangger Putri S; 160810301173; 2019: 115 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perkembangan dunia bisnis dan kegiatan perekonomian di Indonesia meningkat seiring perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan perekonomian dan teknologi yang pesat membuat para pelaku ekonomi harus siap dalam menghadapi persaingan yang ketat, selain itu diperlukan pengelolaan manajemen yang baik. Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat, tidak menutup kemungkinan bahwa saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi pendukung yang digunakan oleh perorangan ataupun suatu organisasi atau lembaga. Aplikasi digunakan untuk mempermudah dan mempercepat suatu proses bisnis. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna. Aplikasi merupakan pemecahan masalah yang menggunakan teknik pemrosesan data yang berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan (Abdurahman & Riswaya, 2014).

*Structured Query Language* (SQL) adalah perintah dasara yang terdapat dalam MySQL. Penggunaan SQL dinilai tepat karena mudahnya SQL dalam mengakses dan memanipulasi sistem *database*. Sisi lain alasan penggunaan SQL adalah bahwa keuntungan penggunaan aplikasi ini yang merupakan sistem manajemen *database* dapat digunakan di berbagai macam *platform*. Keunggulan lain dalam SQL adalah bahwa aplikasi SQL merupakan aplikasi yang tidak berbayar (*open source*).

Perencanaan laba merupakan suatu langkah yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba yang merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan, dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Analisis *Cost-*

*Volume-Profit (CVP)* merupakan teknik yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai suatu teknik perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, dalam teknik ini perubahan yang terjadi atas volume penjualan, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan merupakan suatu hal yang dihadapi (Assa, 2013).

Margin kontribusi adalah salah satu instrument manajemen yang bertujuan untuk digunakan sebagai referensi penting dalam target kinerja, sehingga mampu meningkatkan transparansi biaya. Metode margin kontribusi digunakan karena dalam penelitian ini juga menentukan dan mengklasifikasikan biaya-biaya produksi. Perhitungan menggunakan margin kontribusi dilakukan pada analisis *break-even point* (BEP) juga. Hal ini bertujuan untuk menganalisis titik impas agar suatu tingkat penjualan dimana laba = 0.

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur karena dalam proses produksi akan terlibat banyak jenis biaya tetap dan biaya variabelnya. Perusahaan manufaktur akan lebih memiliki komponen biaya-biaya produksi yang berpengaruh dalam melakukan analisis CVP dan juga analisis titik impas UD. Purnama Jati merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang kuliner khususnya oleh-oleh khas daerah. Perusahaan ini mengolah sekaligus menjual produk yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini bahwa aplikasi SQL mampu membantu dan mempermudah pihak perusahaan dalam melakukan perencanaan laba. Selain itu, aplikasi yang telah dibuat sudah memiliki akses tersendiri dan berbeda dari setiap pengguna (*user*) yang ada pada perusahaan. Adanya hal tersebut menyebabkan bahwa sistem komputerisasi dapat berjalan baik sesuai bagian kerja. Hasil aplikasi atas penelitian ini juga memiliki manfaat selain membantu dan mempermudah pihak akuntansi dan pihak manajemen, aplikasi ini juga memiliki menu-menu akuntansi yang sesuai seperti menu jurnal umum, menu buku besar dan menu laporan laba rugi kontribusi.

## SUMMARY

*Determination of Cost, Volume and Profit with Margin Contribution Method Based on SQL Application (Case Study: UD. Purnama Jati); Hangger Putri S; 160810301173; 2019:115 pages; Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember.*

*The development of worldwide business and economic activities in Indonesia has been rapidly improving along with development of technology. The rapid economic and technological growth make economic agents be prepared to face tough competition that a good management is required. Going along with the development and rapid technological advances, it is possible that there are number of supporting applications currently used by individuals or an organization or institution. The application applied is to simplify and speed up a business process. Application is a ready-made program that can be used to run any commands from the users. An application is a problem solving that utilizes data processing techniques driven by desired computations (Abdurahman & Riswaya, 2014).*

*Structured Query Language (SQL) is a basic command of MySQL. The use of SQL is considered appropriate because of the feasibility SQL in accessing and manipulating database system. Other reason for using SQL is that the advantage of using this application which is a database management system can be used on various platforms. Another advantage is because it is unpaid (open source) application.*

*Profit planning is a step taken by a company to achieve the desirable profit. Profit whose measurement indicates the success of company management, is affected by 3 main factors namely cost, selling price and sales volume. Cost-Volume-Profit Analysis (CVP) is a technique applied by management as a planning, controlling and decision-making technique, furthermore this technique deals with the changes occurring in sales volume, selling prices and expenditures (Assa, 2013).*



*Marginal contribution is one of the management instruments meaning to be used as a fundamental reference in performance targets, so that it can increase cost transparency. This method was used because this research also determined and classified production costs. Its calculation was performed on break-even point analysis (BEP) as well. It aimed to analyze the break-even point to reach the level sales where profit = 0.*

*Researcher conducted research on a manufacturing company because various types of fixed costs and variable costs in the production process will be involved. Manufacturing company would have components of production costs that affect on conducting CVP analysis and also break-even analysis. UD. Purnama Jati is one of the manufacturing companies engaging in culinary, which is local food souvenir. This company manufactures and sells the products itself.*

*The result of this research found that SQL application was able to assist and to facilitate the company in profit planning. Moreover, the ready-to-use application already had its own access which was distinct from each user in the company. This was due to computerized system that ran well according to the work. The application results of this research were beneficial in helping and facilitating the accounting and management staff and it also had several appropriate accounting menus such as general journal, general ledger, and contribution profit report.*

## PRAKATA

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas ridho dan Karunia-Nya yang memberikan hidayah, kenikmatan serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi yang berjudul “Penentuan Biaya, Volume dan Profit dengan Metode Margin Kontribusi Berbasis Aplikasi SQL (Studi Kasus: UD. Purnama Jati)” dengan baik. Maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini tiada lain yakni memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jember.

Selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan serta jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan-kekurangan. Disamping itu, penulis juga menyadari jika penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan baik dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, ridho, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, M.M, Ak, CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti., S.E., M.Com., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Bapak Dr. Agung Budi., S.E., M.SA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam proses penyelesaian skripsi ini serta telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama proses studi.



7. Ibu Bunga Maharani, S.E., M.SA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses pengarahan penyelesaian skripsi dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
9. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya cintai setulus hati.
10. Pihak UD. Purnama Jati. Ibu Dina dan Bapak Tomi selaku informan atas pemberian data yang dibutuhkan oleh penulis selama proses pengerjaan skripsi.
11. Kedua orang tua saya, Bapak Budi Prasetyo dan Ibu Ida Susiati, yang selalu mendoakan dan memberi dorongan semangat serta kepercayaan kepada penulis agar optimis dalam menyelesaikan perkuliahan dan pengerjaan skripsi. Terimakasih atas segala kasih sayang dan perhatiannya selama ini.
12. Kedua adik saya Renaldi dan Tiara yang selalu memberi semangat bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi berlangsung.
13. Sahabat-sahabat semasa sekolah hingga saat ini. Eni, Midday dan Purbowati yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
14. Teman-teman Alih Jenjang Akuntansi. Erlina, Ningsih dan Fitha yang sudah membantu dan memberi saran kepada penulis mulai dari awal pengajuan skripsi hingga proses pengerjaan skripsi.
15. Seluruh rekan kerja di Kantor ATR/BPN Kab. Jember yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun motivasi dan segala bentuk dukungan kalian sangat berarti untuk penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis

harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 23 Oktober 2019

Hangger Putri Setyopratiwi

NIM 160810301173



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
RINGKASAN .....	x
<i>SUMMARY</i> .....	xii
PRAKATA.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Akuntansi Manajemen .....	6
2.2 Biaya .....	7
2.3 Klasifikasi Biaya .....	9
2.4 Margin Kontribusi.....	11
2.5 Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP).....	13
2.6 Analisis Titik Impas ( <i>Break-even Point</i> ).....	15
2.7 <i>Structured Query Language</i> (SQL).....	17
2.8 Penelitian Terdahulu .....	21
2.9 Kerangka Konseptual .....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.1 Jenis Data.....	26
3.2.2 Sumber Data.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	27
3.5 Triangulasi.....	29
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1 Profil Perusahaan.....	32
4.1.2 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	32
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	33
4.2 Analisis dan Perancangan Sistem.....	34
4.2.1 Hasil Identifikasi Biaya, Volume dan Profit.....	34
4.2.2 Perancangan Sistem Usulan.....	39
4.2.3 Analisis Desain Sistem.....	48
4.2.4 Perancangan Basis Data.....	50
4.2.4.1 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel Biaya Produksi.....	51
4.2.4.2 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel Penjualan.....	52
4.2.4.3 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel BBB .....	53
4.2.4.4 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel BTK .....	54
4.2.4.5 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel BOP .....	55
4.2.4.6 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel Akun .....	56
4.2.4.7 Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel Jurnal.....	57

4.2.4.8	Perbandingan Perancangan dan Implementasi <i>File</i> pada Tabel <i>Username</i> .....	58
4.3	Perbandingan Perhitungan <i>Cost-Volume-Profit</i> Secara Manual dan Teraplikasi.....	59
4.3.1	Perhitungan Secara Manual.....	59
4.3.2	Implementasi Secara Sistem .....	62
a.	Implementasi Menu <i>Login</i> .....	62
b.	Implementasi Beranda Admin Penjualan.....	63
c.	Implementasi Menu <i>Input</i> Data Penjualan.....	64
d.	Implementasi Menu Tampil Data Penjualan.....	65
e.	Implementasi Menu <i>Edit</i> Data Penjualan.....	66
f.	Implementasi Beranda Admin Produksi .....	67
g.	Implementasi Menu <i>Input</i> Biaya Bahan Baku .....	68
h.	Implementasi Menu <i>Input</i> Biaya Tenaga Kerja .....	68
i.	Implementasi Menu <i>Input</i> Biaya Overhead Pabrik.....	69
j.	Implementasi Beranda Admin Keuangan .....	70
k.	Implementasi Menu <i>Input</i> Data Akun.....	71
l.	Implementasi Menu Klasifikasi Biaya Variabel .....	72
m.	Implementasi Menu Klasifikasi Biaya Tetap ( <i>Fix Cost</i> ).....	73
n.	Implementasi Menu Margin Kontribusi.....	74
p.	Implementasi Menu Jurnal Umum.....	76
q.	Implementasi Menu Buku Besar .....	77
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....		80
5.1	Kesimpulan .....	80
5.2	Keterbatasan.....	80
5.3	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		82
LAMPIRAN.....		85

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 3.1 Alur Kerangka Pemecahan Masalah .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD. Purnama Jati .....	33
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Proses Master Data Transaksi Biaya Produksi .....	40
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> Proses Klasifikasi Biaya Produksi .....	41
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> Proses <i>Input</i> Master Data Akun.....	42
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> Proses <i>Input</i> Master Data Penjualan .....	43
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> Proses Perhitungan Margin Kontribusi.....	44
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> Proses Analisis Titik Impas .....	45
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Proses Penjurnalan dan Buku Besar .....	47
Gambar 4.9 <i>Data Flow Diagram</i> .....	48
Gambar 4.10 <i>Entity Relationship Diagram</i> .....	50
Gambar 4.11 Perancangan dan Implementasi Tabel Biaya Produksi .....	51
Gambar 4.12 Perancangan dan Implementasi Tabel Penjualan .....	52
Gambar 4.13 Perancangan dan Implementasi Tabel Biaya Bahan Baku (BBB) .....	53
Gambar 4.14 Perancangan dan Implementasi Tabel Biaya Tenaga Kerja (BTK) .....	54
Gambar 4.15 Perancangan dan Implementasi Tabel Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (BOP).....	55
Gambar 4.16 Perancangan dan Implementasi Tabel Akun.....	56
Gambar 4.17 Perancangan dan Implementasi Tabel Jurnal .....	57
Gambar 4.18 Perancangan dan Implementasi Tabel <i>Username</i> .....	58
Gambar 4.19 Tampilan Menu <i>Login</i> .....	62
Gambar 4.20 Tampilan Beranda Admin Penjualan .....	63
Gambar 4.21 Menu <i>Input</i> Data Penjualan.....	64
Gambar 4.22 Daftar Data Penjualan Barang.....	65
Gambar 4.23 Menu <i>Edit</i> Data Penjualan.....	66
Gambar 4.24 Tampilan Beranda Admin Produksi.....	67

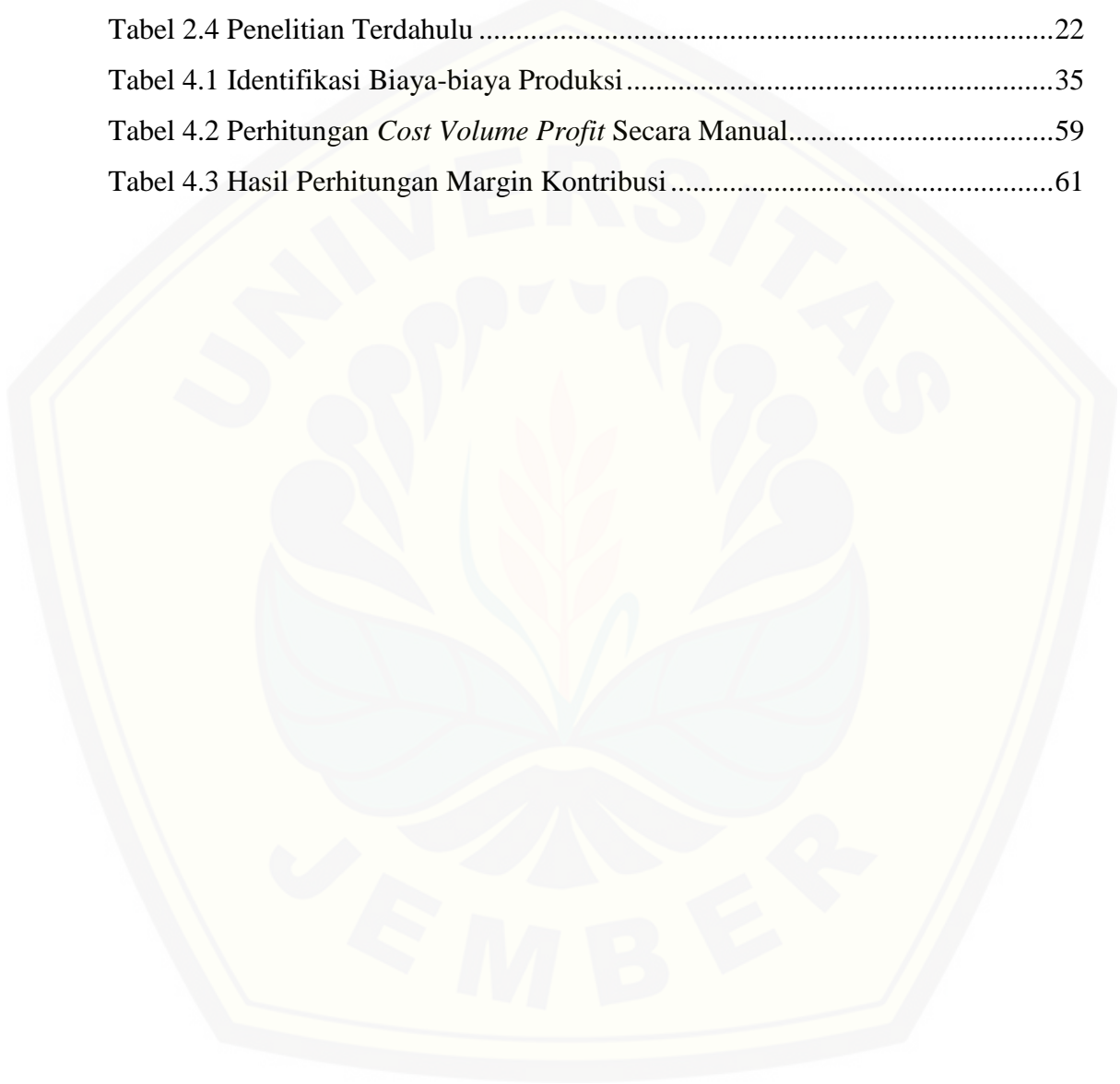


Gambar 4.25 Tampilan Menu <i>Input</i> Biaya Bahan Baku.....	68
Gambar 4.26 Tampilan Menu <i>Input</i> Biaya Tenaga Kerja.....	69
Gambar 4.27 Tampilan Menu Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	70
Gambar 4.28 Tampilan Beranda Admin Keuangan.....	71
Gambar 4.29 Tampilan Menu <i>Input</i> Data Akun .....	72
Gambar 4.30 Tampilan Menu Daftar Klasifikasi Biaya Variabel.....	72
Gambar 4.31 Tampilan Menu Klasifikasi Biaya Tetap .....	73
Gambar 4.32 Tampilan Menu Margin Kontribusi .....	74
Gambar 4.33 Tampilan Menu Analisis <i>Break-even Point</i> (BEP) .....	75
Gambar 4.34 Tampilan Menu Periode Jurnal Umum .....	76
Gambar 4.35 Tampilan Jurnal Umum.....	76
Gambar 4.36 Tampilan Memilih Akun Buku Besar .....	77
Gambar 4.37 Tampilan Buku Besar.....	78



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Contoh Margin Kontribusi .....	12
Tabel 2.2 Perintah <i>Data Definition Language</i> .....	18
Tabel 2.3 Perintah <i>Data Manipulation Language</i> .....	20
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Identifikasi Biaya-biaya Produksi .....	35
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Cost Volume Profit</i> Secara Manual.....	59
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Margin Kontribusi .....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan kegiatan perekonomian di Indonesia meningkat seiring perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan perekonomian dan teknologi yang pesat membuat para pelaku ekonomi harus siap dalam menghadapi persaingan yang ketat, selain itu diperlukan pengelolaan manajemen yang baik. Disamping pengelolaan manajemen yang baik, suatu perusahaan juga dituntut menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Suatu perencanaan sangat diperlukan oleh perusahaan, khususnya perencanaan laba. Hal tersebut dilakukan agar perusahaan mampu memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan.

Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi yang pesat, tidak menutup kemungkinan bahwa saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi pendukung yang digunakan oleh perorangan ataupun suatu organisasi atau lembaga. Aplikasi digunakan untuk mempermudah dan mempercepat suatu proses bisnis. Penggunaan aplikasi juga membawa dampak yang efektif dan efisien bagi penggunanya. Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna. Aplikasi merupakan pemecahan masalah yang menggunakan teknik pemrosesan data yang berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan (Abdurahman & Riswaya, 2014).

*Structured Query Language* (SQL) adalah perintah dasara yang terdapat dalam MySQL. MySQL sendiri merupakan program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan cepat. SQL digunakan untuk mengakses, mengambil data, menambahkan data dan mengubah data yang terdapat dalam *database* (Ginting & dkk, 2018). Penggunaan SQL dinilai

tepat karena mudahnya SQL dalam mengakses dan memanipulasi sistem *database*. Hal tersebut memudahkan pengguna (*user*) dalam melakukan proses atau sistem bisnis.

Sisi lain alasan penggunaan SQL adalah bahwa keuntungan penggunaan aplikasi ini yang merupakan sistem manajemen *database* dapat digunakan di berbagai macam *platform*. Selain itu, SQL memiliki berbagai macam jenis data, sehingga memudahkan pengguna dalam memasukkan berbagai macam jenis data. Keunggulan lain dalam SQL adalah bahwa aplikasi SQL merupakan aplikasi yang tidak berbayar (*open source*). Meskipun aplikasi ini *open source*, tetapi aplikasi ini memiliki kualitas sistem yang sudah teruji.

Perencanaan laba merupakan suatu langkah yang ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Laba yang merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen perusahaan, dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Ketiga faktor tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan (Iqbal, 2012). Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) merupakan teknik yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai suatu teknik perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, dalam teknik ini perubahan yang terjadi atas volume penjualan, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan merupakan suatu hal yang dihadapi (Assa, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode margin kontribusi yang memiliki perbedaan dengan metode lain. Margin kontribusi merupakan sebuah instrumen perencanaan dan pengendalian. Margin kontribusi adalah salah satu instrument manajemen yang bertujuan untuk digunakan sebagai referensi penting dalam target kinerja, sehingga mampu meningkatkan transparansi biaya (Ivandic, 2015). Perhitungan margin kontribusi dapat dihitung berdasarkan produk per unit, apabila hasil laba tidak dapat menutup biaya pada periode tersebut maka akan terjadi kerugian pada periode tersebut.

Metode margin kontribusi digunakan karena dalam penelitian ini juga menentukan dan mengklasifikasikan biaya-biaya produksi. Perhitungan menggunakan margin kontribusi dilakukan pada analisis *break-even point* (BEP) juga. Hal ini bertujuan untuk menganalisis titik impas agar suatu tingkat penjualan dimana laba = 0. Penggunaan margin kontribusi dilakukan karena dapat mengetahui dua nilai yang dihasilkan pada analisis titik impas. Dua nilai yang dihasilkan berupa unit penjualan untuk titik impas dan nilai penjualan dalam rupiah. Sehingga peneliti dapat mengetahui nilai titik impas yang dicapai perusahaan baik dari angka unit penjualan dan nilai penjualan.

Penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan analisis biaya, volume dan profit banyak dilakukan pada perusahaan jasa dan dagang. Teori dalam analisis CVP menjelaskan bahwa diperlukannya pemisahan komponen biaya tetap dan biaya variabel dalam melakukan analisis tersebut. Sedangkan, pada perusahaan jasa dan dagang untuk komponen biaya tetap dan biaya variabelnya tidak terlalu kompleks dan jelas. Sehingga, peneliti melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur karena dalam proses produksi akan terlibat banyak jenis biaya tetap dan biaya variabelnya. Perusahaan manufaktur akan lebih memiliki komponen biaya-biaya produksi yang berpengaruh dalam melakukan analisis CVP dan juga analisis titik impas.

UD. Purnama Jati merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang kuliner khususnya oleh-oleh khas daerah. Perusahaan ini mengolah sekaligus menjual produk yang dihasilkan. UD. Purnama Jati mengolah bahan pangan tape menjadi prol tape, produk ini dikenal oleh masyarakat luas Jember hingga menjadi oleh-oleh khas daerah Jember. Perusahaan ini beralamat di Jl. Bungur No. 5 Jember. UD. Purnama Jati mengembangkan produk yang pada awalnya berbahan dasar tape menjadi brownis tape dan pia tape. Produk yang sudah terkenal luas di kalangan masyarakat jember membuat perusahaan ini memiliki volume penjualan yang cukup baik. UD. Purnama Jati mampu menjual rata-rata 3.000 kotak setiap bulannya, khususnya produk prol tape. Berbahan dasar tape membuat

perusahaan ini setidaknya memerlukan 1-2 kwintal tape/hari untuk melakukan proses produksi, dan kebutuhan tape dapat meningkat jika pesanan juga meningkat.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sudah berdiri cukup lama dalam bidang kuliner khususnya oleh-oleh khas daerah. Seiring berjalannya waktu perusahaan ini berkembang cukup baik dengan volume penjualan yang meningkat. Peningkatan omzet setiap tahunnya dapat terlihat cukup baik dan memiliki pemasaran yang cukup luas di Kota Jember. Tetapi, dalam pelaksanaan secara manajemen, khususnya perencanaan penjualan dan perencanaan laba masih mengalami kesulitan. Berdasarkan pernyataan dari pihak keuangan UD. Purnama Jati, penentuan harga jual yang dilakukan oleh pihak manajemen dan keuangan masih tergolong tradisional dan pengestimasi keuntungan yang masih belum diterapkan dengan baik.

Persaingan yang ketat membuat perusahaan harus pintar dalam menentukan tingkat penjualan, harga jual dan laba yang diperoleh agar memperoleh target laba yang maksimal dan dapat memenuhi target yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan UD. Purnama Jati guna untuk mempermudah pihak manajemen sekaligus pihak akuntansi dalam melakukan perencanaan biaya-biaya produksi, volume penjualan dan laba perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan biaya, volume dan nilai kontribusi biaya terhadap harga di UD. Purnama Jati berdasarkan teori analisis *cost volume profit*?
2. Bagaimana penentuan biaya, volume dan nilai kontribusi biaya terhadap harga di UD. Purnama Jati berbasis aplikasi SQL?



## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan menganalisa penentuan biaya, volume dan nilai kontribusi biaya terhadap harga di UD. Purnama Jati berdasarkan teori analisis *cost volume profit*.
2. Memahami dan menganalisa penentuan biaya, volume dan nilai kontribusi biaya terhadap harga di UD. Purnama Jati berbasis aplikasi SQL.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan teori secara lebih mendetail.
2. Manfaat penelitian secara praktik, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengimplementasiannya dan memberikan manfaat yang sesuai untuk pengguna.
3. Manfaat penelitian sesuai kebijakan, diharapkan aplikasi dapat diimplementasikan pada perusahaan terkait dan dapat berguna bagi pihak-pihak manajemen yang terkait.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi (Siregar dkk, 2013:1). Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi baik untuk pihak keuangan maupun non keuangan. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan ke pihak luar organisasi (Atkinson *et al*, 2015:3).

Akuntansi manajemen memiliki informasi yang hanya bias diinformasikan kepada pihak internal saja. Berbeda dengan akuntansi keuangan, laporan akuntansi keuangan mengkomunikasikan format informasi ekonomi yang standar kepada individu dan organisasi yang merupakan pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, regulator serta pejabat pajak. Keperluan dalam pembuat keputusan dalam suatu organisasi menentukan ruang lingkup dan fokus akuntansi manajemen yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian (Atkinson *et al*, 2015:3).

Akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan mengenai masa depan terkait perancangan, perencanaan, pengelolaan dan pengendalian serta evaluasi kinerja bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pada laporan akuntansi manajemen bersifat tidak wajib dan tidak perlu mengikuti standar pelaporan tertentu. Sifat pelaporan akuntansi manajemen lebih mengejar fungsi guna mendukung pengambilan keputusan akan masa depan (prediktif) (Subagyo dkk, 2018:9).



Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme kontrol organisasi, serta merupakan alat yang cukup efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang biasa dilakukan (Melasari & Handayani, 2018). Akuntansi manajemen merupakan bagian penting dalam suatu sistem informasi ekonomi, kunci utama dalam akuntansi manajemen adalah pengambilan keputusan dan mengenai usaha kecil dan menengah atau besar. Namun, akuntansi manajemen dipandang sebelah mata bagi sebagian entitas ekonomi dan beberapa entitas akuntan profesional yang menganggap akuntansi manajemen merupakan sebuah opsional. Akuntansi manajemen memiliki tujuan utama yaitu menjadi refleksi atas semua operasi dan alokasi biaya berdasarkan tujuan, produk, layanan, pesanan serta perhitungan biaya produksi untuk produk yang diproduksi (Breauer *et al*, 2013).

Akuntansi manajemen merupakan proses yang menyediakan suatu informasi yang hanya ditujukan untuk pihak internal suatu perusahaan. Pengambilan keputusan merupakan proses dalam akuntansi manajemen yang mampu memberikan dampak tersendiri dan bersifat prediktif bagi perusahaan. Selain mengatasi permasalahan dalam pengambilan keputusan, akuntansi manajemen juga bertujuan dalam mengalokasi biaya-biaya dalam suatu proses produksi bahan baku hingga proses penjualan produk jadi. Suatu sistem akuntansi manajemen akan selalu fokus pada perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian.

## **2.2 Biaya**

Biaya umumnya dibutuhkan dalam semua jenis organisasi, baik bagi perusahaan manufaktur, perdagangan maupun jasa. Akuntansi biaya diperlukan guna memberikan informasi terperinci mengenai biaya yang berhubungan dengan produksi dan penjualan barang jadi. Biaya dalam suatu perusahaan digunakan oleh para manajer untuk mengevaluasi kinerja operasi atau sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, maka biaya-biaya tersebut digunakan untuk tujuan akuntansi manajemen (Assa, 2013). Biaya adalah sejumlah nilai

yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan jasa, pengorbanan tersebut diukur dengan berkurangnya harta dan bertambahnya kewajiban guna melaksanakan proses produksi (Mulansari & Ismawati, 2016).

Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi baik yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, biaya adalah suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Uang atau alat baik yang akan dikeluarkan atau telah digunakan untuk suatu kegiatan, maka akan dikategorikan sebagai biaya (Mursyidi, 2015:13).

Biaya didefinisikan sebagai suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau di masa yang akan datang. Selain merupakan suatu pengorbanan ekonomi, biaya juga merupakan pengorbanan yang dibentuk oleh nilai dari banyaknya kapasitas produksi yang diperlukan untuk memproduksi barang-barang (Lambajang, 2013). Biaya juga merupakan pengeluaran-pengeluaran atau suatu nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi (Malue, 2013).

Biaya didefinisikan sebagai sejumlah uang tunai yang diberikan untuk suatu aset. Hal tersebut termasuk dalam semua biaya yang diperlukan untuk mendapatkan aset. Contoh, biaya suatu barang dalam persediaan juga termasuk biaya pengiriman barang tersebut. Penggunaan informasi biaya mampu mengukur dan memantau kegiatan organisasi perusahaan seperti evaluasi efisiensi manajer, pengakuan kegiatan, penilaian persediaan, analisis profitabilitas pelanggan, penjualan dan sebagainya. Sistem biaya merupakan alat strategi perusahaan yang memberikan bukti dan mendukung keefektifan sistem manajemen biaya perusahaan, dan menjadi indikator valid mengenai

perancangan sistem untuk mendukung keputusan strategis dan operasional yang diperlukan bagi perusahaan manufaktur (Cohen & Kaimenaki, 2015)

Berdasarkan pendapat menurut para ahli dan berdasarkan penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu nilai yang dikorbankan guna memperoleh barang dan jasa untuk mencapai suatu tujuan tertentu baik pada masa saat ini atau di masa yang akan datang, dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Uang yang dikeluarkan oleh suatu organisasi disebut sebagai biaya, selain itu biaya merupakan suatu nilai yang dikorbankan sesuai dengan jumlah kapasitas produksi suatu barang. Adanya informasi biaya mampu membantu perusahaan dalam mengukur dan memantau kegiatan organisasi perusahaan seperti evaluasi efisiensi manajer dan menjadi indikator yang tepat dalam mendukung keputusan strategis dan operasional suatu perusahaan.

### **2.3 Klasifikasi Biaya**

Suatu transaksi dapat menghasilkan informasi yang berbeda, informasi yang dihasilkan tentang biaya produk atau biaya per fungsi. Informasi biaya yang berbeda dapat dihasilkan dengan mengklasifikasikan biaya secara berbeda (Siregar dkk, 2013:73). Pembagian biaya dapat dihubungkan dengan suatu proses produksi dalam perusahaan industri baik yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan produk, volume produksi, departemen manufaktur dan periode akuntansi (Mursyidi, 2015:17).

Menurut Mursyidi (2015:18) Biaya yang berkaitan dan berhubungan dengan volume produksi akan diklasifikasikan atas dasar perubahan yang terjadi pada volume produksi yang dihasilkan atau barang yang terjual, hal tersebut menyebabkan dalam suatu volume produksi biaya dibagi menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Perilaku biaya yang diketahui dapat digunakan sebagai informasi yang sangat berguna, informasi yang dapat membantu penganggaran, menunjang usaha perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan taktis. Pada umumnya perilaku

biaya dijelaskan menjadi tiga jenis yaitu biaya tetap, biaya variabel dan biaya campuran (Mulansari & Ismawati, 2016).

Sesuai dengan pendapat diatas maka klasifikasi biaya yang digunakan dan bergubungan dengan volume produksi dan perilaku biayanya. Biaya variabel dan biaya tetap merupakan klasifikasi biaya yang digolongkan berdasarkan perilaku dan volume produksi dalam suatu perusahaan. Berikut adalah penjelasan secara detail mengenai klasifikasi biaya yang diklasifikasikan berdasarkan perilaku biaya.

## **a. Biaya Variabel**

Biaya variabel yaitu biaya yang jumlahnya berubah sebanding dengan perubahan aktivitas dan volume produksi, sementara jumlah per unit tidak akan berubah. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sehingga apabila tingkat produksi bertambah, maka jumlah biaya variabel akan bertambah (Siregar dkk, 2013:75). Menurut (Mulansari & Ismawati, 2016) Biaya variabel adalah biaya yang secara jumlah bervariasi berbanding langsung terhadap perubahan pada suatu kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan, maka semakin tinggi pula biaya variabelnya.

Biaya variabel adalah biaya yang nilainya akan selalu berubah sesuai dengan perubahan aktivitas suatu kegiatan. Semakin tinggi volume suatu kegiatan atau volume produksi, maka nilai biaya variabel juga akan semakin tinggi. Suatu perusahaan manufaktur, semua bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung merupakan biaya variabel dan terdapat beberapa biaya *overhead* yang merupakan biaya variabel seperti bahan bakar, biaya lembur dan biaya telepon.

## **b. Biaya Tetap**

Biaya tetap adalah jumlah biaya yang totalnya tidak akan berubah meskipun tingkat aktivitas berubah, sehingga bila tingkat aktivitas meningkat atau menurun, jumlah biaya tetap tidak berubah. Contoh dari biaya tetap adalah biaya sewa peralatan pabrik (Siregar dkk, 2013:77). Biaya tetap merupakan



biaya yang secara total tidak berubah ketika aktivitas bisnis meningkat dan menurun. Biaya tetap selalu konstan dalam rentang yang relevan seiring dengan meningkatnya kegiatan. Jika semakin tinggi tingkat aktivitas suatu kegiatan, maka semakin rendah biaya tetap per unit (Mulansari & Ismawati, 2016).

Biaya tetap merupakan jumlah biaya yang totalnya tidak akan berubah meskipun aktivitas meningkat. Biaya tetap memiliki karakteristik bahwa biaya per unit (satuan) selalu berubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau jumlah produksi yang dihasilkan. Nilai dari biaya tetap akan selalu konstan, dalam suatu perusahaan manufaktur yang memiliki biaya produksi, biaya tetap akan terdapat dalam biaya overhead pabrik. Biaya overhead pabrik yang tergolong dalam biaya tetap antara lain gaji manajer produksi, asuransi pabrik, sewa dan biaya pemeliharaan dan perbaikan gedung.

## **2.4 Margin Kontribusi**

Margin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi dengan beban variabel. Jadi margin kontribusi merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup beban tetap dan kemudian untuk menyediakan laba pada periode tersebut (Garrison *et al*, 2014:209). Margin kontribusi disebut juga laba marginal yang merupakan selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel, baik produksi maupun non produksi dari penjualan. Margin kontribusi dapat dihitung secara total untuk perusahaan secara keseluruhan atau terpisah untuk masing-masing lini produk. Alternatifnya, margin kontribusi dapat dihitung dengan dasar per unit (Usry, 2015:257).

Margin kontribusi adalah jumlah yang tersedia dari penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Jumlah tersebut akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan laba untuk periode tersebut. Margin kontribusi menunjukkan jumlah yang tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan setelah biaya tetap tertutup maka sisanya untuk menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan. Jika margin kontribusi tidak dapat menutup biaya tetap maka akan terjadi kerugian pada periode tersebut (Silvana dkk, 2014).

Margin kontribusi atau biaya marginal mengacu pada nilai yang tersisa setelah dikurangi biaya variabel dari pendapatan. Hal tersebut sekaligus merupakan indikator utama untuk beroperasi diatas jumlah biaya variabel. Margin kontribusi adalah instrumen perencanaan, pengendalian dan alur informasi utama. Margin kontribusi adalah salah satu instrumen manajemen yang bertujuan untuk digunakan sebagai referensi penting dalam target kinerja, sehingga secara signifikan mampu meningkatkan transparansi biaya (Ivandic, 2015).

Margin kontribusi merupakan jumlah yang tersisa dari pendapatan penjualan dikurangi dengan beban variabel. Perhitungan dalam margin kontribusi dapat dihitung secara total dengan cara keseluruhan produk atau secara terpisah untuk masing-masing produk. Perhitungan margin kontribusi juga dapat dihitung berdasarkan produk per unit. Jika dalam perhitungan margin kontribusi, hasil laba tidak dapat menutup biaya tetap pada periode tersebut, maka akan terjadi kerugian. Selain sebagai jumlah yang tersisa atas pendapatan, margin kontribusi juga merupakan instrumen manajemen yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan karena mampu digunakan sebagai referensi penting dalam target kinerja.

Contoh margin kontribusi akan dijelaskan pada Tabel 2.1

**Tabel 2.1 Contoh Margin Kontribusi**

Laporan Laba Rugi Kontribusi		
Penjualan 1 Pengeras Suara		
	Total	Per Unit
Penjualan (1 pengeras suara)	\$250	\$250
Beban Variabel	150	150
<b>Margin Kontribusi</b>	<b>100</b>	<b><u>100</u></b>
Beban Tetap	35.000	
Laba/Rugi neto operasi	<u>\$(34.900)</u>	

Margin kontribusi sebesar 100 mengartikan bahwa dengan jumlah tersebut digunakan untuk menutup beban tetap. Jika pengeras suara kedua terjual, maka total margin akan meningkat dan kerugian perusahaan akan menurun.

## **2.5 Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP)**

Analisis biaya-volume-laba adalah alat bantu yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan laba. Analisis CVP merupakan alat yang sangat penting dalam berbagai keputusan bisnis. Keputusan tersebut mencakup jenis produk dan jasa yang ditawarkan, harga yang dikenakan, strategi pemasaran yang dijalankan, dan struktur biaya yang digunakan (Garrison *et al*, 2014:209). Analisis CVP berkaitan dengan penentuan volume penjualan dan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai tingkatan laba yang diinginkan.

Analisis CVP merupakan alat yang menyediakan informasi bagi manajemen mengenai hubungan antara biaya, laba, bauran produk dan volume penjualan. Terdapat asumsi khusus dalam CVP bahwa semua biaya dapat dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya tetap adalah konstan sepanjang rentang analisis dan total biaya variabel berubah secara proporsional seiring perubahan volume (Ursy, 2015:272). Data dalam analisis CVP didasarkan pada data historis atau data proyeksi. Data untuk analisis CVP tidak dapat diambil langsung dari laporan laba rugi, hal tersebut dikarenakan adanya dampak dari aktivitas atas biaya yang tidak dapat ditentukan langsung.

Menurut Ursy (2015:272), bahwa untuk melakukan analisis CVP setiap beban harus dianalisis untuk menentukan komponen biaya tetap dan biaya variabelnya. Sehingga terdapat perbedaan dalam laporan laba rugi berdasarkan perhitungan penyerapan biaya penuh dengan laporan laba rugi berdasarkan perhitungan biaya langsung yang memisahkan biaya tetap dari biaya variabel. Menurut Mulansari & Ismawati (2016), analisis CVP merupakan analisis yang mengukur ketertarikan antara pendapatan, pengeluaran dan keuntungan.



Analisis ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengurangan atau penambahan harga jual, biaya dan laba.

Analisis CVP merupakan perkiraan mengenai perubahan dalam biaya variabel dan biaya tetap, volume penjualan dan harga yang mempengaruhi laba perusahaan. Analisis CVP merupakan biaya yang telah ditentukan dan biaya yang telah direncanakan dengan cermat dalam upaya manajemen untuk mencapai efisiensi maksimum dalam proses produksi. Kegunaan utama dari analisis CVP adalah pengukuran kinerja, kontrol, penilaian stok dan dalam penetapan harga jual. Analisis CVP merupakan target biaya yang harus dicapai dan merupakan hubungan timbal balik antara harga jual, volume penjualan, biaya produksi, pengeluaran dan keuntungan (Abdullahi & dkk, 2017).

Analisis CVP merupakan representasi matematis dari ekonomi dalam menghasilkan suatu produk. Hubungan antara pendapatan dan fungsi biaya produk yang dinyatakan dalam model CVP digunakan untuk mengevaluasi implikasi keuangan dari berbagai keputusan strategis dan operasional. *Cost-volume-profit* adalah model kuantitatif untuk mengembangkan banyak informasi keuangan yang relevan guna mengevaluasi keputusan alokasi sumber daya. Analisis CVP berfokus pada bagaimana laba dipengaruhi oleh lima faktor yaitu harga jual, volume penjualan, biaya variabel unit, total biaya tetap dan penjualan bauran produk (Ghazi, 2018).

Analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP) merupakan alat analisis yang membantu hubungan antara biaya, volume dan laba. Analisis CVP menyediakan informasi bagi pihak internal khususnya pihak manajemen mengenai hubungan antara biaya, laba, bauran produk dan volume penjualan. Analisis CVP selain merupakan alat analisis hubungan antara biaya, volume dan laba, dalam analisis ini biaya telah direncanakan dan ditentukan dengan cermat oleh pihak manajemen guna meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Kegunaan analisis ini adalah melakukan pengukuran kinerja, kontrol, penilaian stok dan dalam penetapan harga jual. Sebelum melakukan analisis CVP, perlu dilakukan analisis pemisahan biaya menjadi biaya variabel dan biaya tetap.

## 2.6 Analisis Titik Impas (*Break-even Point*)

Titik impas (*break-even point*) adalah suatu tingkat penjualan dimana laba sama dengan nol. Ketika titik impas dicapai maka laba neto operasi akan bertambah sesuai dengan margin kontribusi per unit untuk setiap tambahan produk yang terjual (Siregar dkk, 2013:318). Analisis titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama satu periode.

Titik impas adalah titik pada saat biaya dan pendapatan adalah sama. Tidak ada laba maupun rugi pada titik impas. Jika dalam analisis CVP yaitu menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan untuk mencapai target laba, maka analisis titik impas merupakan kasus khusus dari CVP. Agar mencapai titik impas, target laba adalah nol (Ursy, 2015:272). Analisis titik impas merupakan cara yang digunakan oleh seorang manajer perusahaan untuk mengetahui volume (jumlah) penjualan dan volume (jumlah) produksi yang perusahaan butuhkan agar tidak mengalami kerugian dan tidak pula memperoleh laba (Mulansari & Ismawati, 2016).

Analisis titik impas (*break-even point*) merupakan sebuah alat analisis yang digunakan oleh manajer untuk melihat tingkat penjualan pada saat laba sama dengan nol. Analisis BEP digunakan oleh pihak manajemen guna menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama satu periode. Meskipun manajemen pada umumnya merencanakan laba, analisis titik impas menjadi sebuah pertimbangan. Jika penjualan jatuh dibawah titik impas, maka akan terjadi kerugian. Manajemen perlu menentukan titik impas untuk mengindikasikan berapa banyak penjualan dapat turun dari tingkat yang ditargetkan sebelum perusahaan mengalami kerugian.

Dalam menghitung titik impas terdapat dua metode yang dapat digunakan. Berikut adalah penjelasan dari setiap metode.

**a. Metode Laba Operasi**

Laporan laba rugi kontribusi dapat disajikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut (Garrison *et al*, 2014:211).

$$\text{Laba} = (\text{Penjualan} - \text{Beban variabel}) - \text{Beban tetap}$$

Keterangan:

Penjualan = Harga Jual Per Unit x Unit Terjual

Beban variabel = Beban Variabel Per Unit x Unit Terjual

**b. Metode Margin Kontribusi**

Perusahaan yang hanya mempunyai satu jenis produk, berikut adalah rumus unit penjualan untuk memperoleh target laba (Garrison *et al*, 2014:224).

$$\text{Unit penjualan untuk mencapai titik impas} = \frac{\text{Beban tetap}}{\text{Margin kontribusi per-unit}}$$

Disamping itu titik impas juga dapat menghitung dalam nilai penjualan (Rp). Berikut adalah rumus untuk menghitung titik impas nilai penjualan dengan margin kontribusi.

$$\text{Rasio margin kontribusi} = \frac{\text{Margin kontribusi per unit}}{\text{Harga jual per unit}}$$

$$\text{Nilai penjualan dalam rupiah} = \frac{\text{Beban tetap}}{\text{Rasio margin kontribusi}}$$

## 2.7 Structured Query Language (SQL)

*Structured query language* (SQL) merupakan bahasa pemrograman *database*. SQL merupakan bahasa komputer standar yang bertujuan untuk mengakses dan memanipulasi sistem *database*. SQL bisa bekerja dengan baik pada program-program *database* seperti MS. Access, DB2, Oracle, dan lain sebagainya (Utami & Sukrisno, 2015:43). SQL menggunakan kombinasi aljabar relasional dan kalkulus relasional. Meskipun SQL adalah bahasa *query*, namun SQL mempunyai kemampuan untuk mendefinisikan struktur data, modifikasi data dalam basis data dan menentukan konstrain sekuriti (Kusrini, 2016:49).

SQL merupakan perintah dasar yang terdapat dalam MySQL yang merupakan program *database server* yang mampu menerima dan mengirimkan data dengan sangat cepat. Selain itu, SQL merupakan suatu bahasa yang digunakan untuk mengakses suatu *database* atau disebut juga dengan istilah *query*. SQL dapat digunakan untuk mengakses *database*, mengambil data dari *database*, menambahkan data ke *database*, menghapus dan mengubah data dalam *database* (Ginting dkk, 2018).

SQL adalah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses *server database*. Penggunaan dalam SQL, proses akses *database* menjadi lebih *friendly*. Konteks bahasa dalam SQL, informasi umumnya tersimpan dalam table-table yang secara logis merupakan struktur dua dimensi yang terdiri atas baris-baris data yang berada dalam satu atau lebih kolom. Baris pada tabel sering disebut entitas dari data, sedangkan kolom sering disebut atribut atau *field* (Tani dkk, 2018).

SQL merupakan bahasa basis data untuk *query* dan memanipulasi relasional basis data. Menulis dan mengeksekusi *query* SQL adalah bagian pelengkap dalam menghubungkan basis data. SQL adalah bahasa *query* deklaratif sehingga mudah digunakan. Pengguna hanya menentukan data yang akan diambil tanpa menentukan bagaimana cara mengambil data. Konsekuensi

dalam penggunaan SQL adalah sangat sulit memvalidasi spesifikasi permintaan SQL, dikarenakan tipe basis data yang luas dan rumit maka tidak layak jika dilakukan validasi *query* SQL secara manual (Agrawal, Rao, & Gudivada, 2014).

SQL yang merupakan bahasa basis data dan perintah dasar yang terdapat dalam MySQL yang bertujuan untuk mengakses dan memanipulasi sistem *database*. Proses mengakses, memanipulasi dan mengolah *database* dilakukan dengan menggunakan perintah dasar (*query*). Penggunaan yang sangat mudah dilakukan hanya dengan menentukan data yang akan diambil tanpa menentukan bagaimana cara mengambil data. Terdapat resiko dalam penggunaan SQL yaitu bahwa sangat sulit memvalidasi spesifikasi permintaan SQL. SQL memiliki dua jenis *query* yang umum digunakan yaitu DDL dan DML. Berikut adalah penjelasan mengenai DDL dan DML.

**a. Data Definition Language (DDL)**

*Data definition language* (DDL) merupakan perintah untuk mendefinisikan dan memodifikasi *database* dan strukturnya termasuk konstrain-konstrain yang ada di suatu tabel (Kusrini, 2016:49). DDL dapat digunakan untuk membuat koneksi antartabel *database* beserta batasannya dengan menentukan indeks sebagai kuncinya (Utami & Sukrisno, 2015:44).

Terdapat beberapa DDL yang umum dipakai yaitu:

**Tabel 2.2 Perintah Data Definition Language**

No	Jenis Perintah	Keterangan	Statement SQL
1	<i>Creating Database</i>	Perintah untuk membuat <i>database</i> baru	<b>CREATE DATABASE</b> nama_database;
2	<i>Selecting a Database</i>	Perintah untuk memilih <i>database</i> yang akan	<b>USE</b> nama_database;



		digunakan (dilakukan sebelum melakukan pembuatan tabel baru)	
3	<i>Deleting Database</i>	Perintah untuk menghapus <i>database</i>	<b>DROP DATABASE</b> nama_database;
4	<i>Creating Table</i>	Perintah untuk membuat tabel baru dalam suatu <i>database</i>	<b>CREATE TABLE</b> nama_tabel (nama_kolom1 tipe_kolom, nama_kolom2 tipe_kolom);
5	<i>Altering Table</i>	Perintah untuk melakukan perubahan terhadap struktur tabel yang telah terbentuk	
		Menambah kolom pada tabel	<b>ALTER TABLE</b> nama_tabel <b>ADD [COLUMN]</b> create_definition;
		Menambah <i>primary key</i>	<b>ALTER TABLE</b> nama_tabel <b>ADD PRIMARY KEY</b> (nama_kolom1, nama_kolom2);
		Menghapus kolom	<b>ALTER TABLE</b> nama_tabel <b>DROP [COLUMN]</b> nama_kolom;



6	<i>Deleting Table</i>	Perintah untuk menghapus suatu tabel dalam <i>database</i>	<b>DROP TABLE</b> nama_tabel;
---	-----------------------	--	-------------------------------

**b. Data Manipulation Language (DML)**

*Data manipulation language* (DML) merupakan bahasa *query* yang digunakan untuk melakukan pengelolaan terhadap data yang ada didalam sebuah *database* (Kusrini, 2016:50). Pengelolaan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Perintah Data Manipulation Language**

No	Jenis Perintah	Keterangan	Statement SQL
1	<i>Inserting Data</i>	Perintah untuk menambah baris data dalam tabel	<b>INSERT INTO</b> nama_tabel (nama_kolom1, nama_kolom2) <b>VALUES</b> (nilai1, nilai2);
2	<i>Updating Data</i>	Perintah untuk mengubah data yang telah tersimpan dalam tabel di <i>database</i>	<b>UPDATE</b> nama_tabel <b>SET</b> nama_kolom=nilai_baru1 <b>WHERE</b> kondisi_data_yang_diubah;
3	<i>Deleting Data</i>	Perintah untuk menghapus data dalam tabel	<b>DELETE FROM</b> nama_tabel <b>WHERE</b> kondisi_data_yang_diubah;

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait *cost-volume-profit* dan metode margin kontribusi adalah sebagai berikut:

1. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Assa (2013) adalah Perencanaan laba berisi langkah-langkah yang akan ditempuh perusahaan untuk mencapai besarnya target laba yang diinginkan. Analisis yang cukup tepat untuk memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba adalah analisis *Cost-Volume-Profit* (CVP). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *cost-volume-profit* dalam pengambilan keputusan perencanaan laba. Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif karena data yang digunakan berupa data biaya tetap dan biaya variabel yang diperoleh dari laporan laba rugi PT. Tropica Cocoprime tahun 2010 dan 2011. Penelitian ini dilakukan di PT. Tropica Cocoprime yang beralamat di Jl. Balai Kota 12 Manado. Hasil penelitian ini yaitu perubahan harga jual, biaya variabel dan biaya tetap dapat mempengaruhi laba yang akan dicapai oleh perusahaan.
2. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Silvana, et al (2014) adalah Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan penerapan analisis margin kontribusi dalam menentukan tingkat penjualan yang optimal untuk mencapai laba yang diinginkan dan untuk mengetahui besarnya margin kontribusi total dan margin kontribusi masing-masing produk dari tingkat penjualan pada Perusahaan Timbangan X Kota Malang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di Perusahaan Timbangan X Kota Malang. Sumber data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.
3. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan Mulansari dan Ismawati (2016) adalah Perencanaan laba adalah salah satu perencanaan terpenting yang harus dibuat oleh manajemen perusahaan untuk mendapatkan laba

semaksimal mungkin. Penerapan metode biaya, volume, laba adalah metode yang tepat dalam hal perencanaan laba di PT. Indo Acidatama Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prospek penerapan analisis *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba di PT. Indo Acidatama Tbk. Data yang digunakan adalah hasil studi literatur, observasi dan wawancara pada objek penelitian. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan mengklasifikasikan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, analisis titik impas, analisis *margin of safety*, dan pemanfaatan dalam perencanaan dengan analisis target laba.

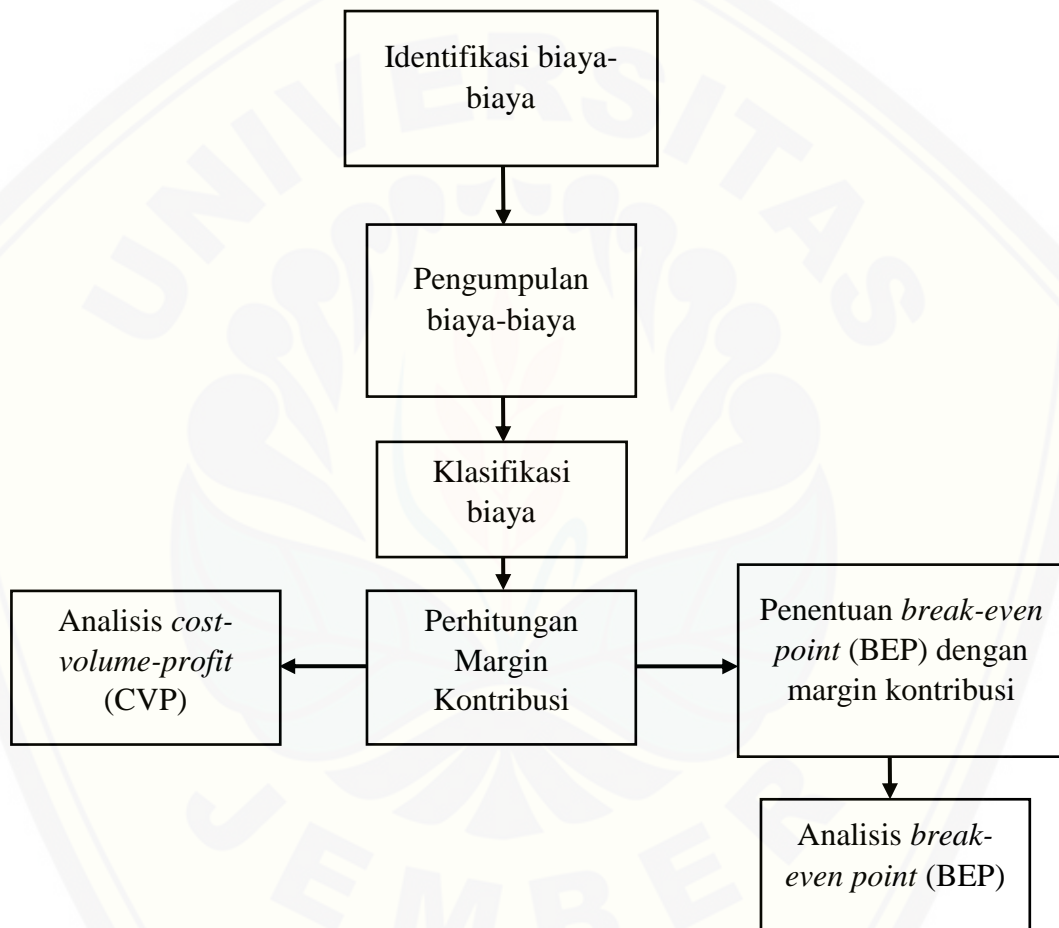
**Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rina Lidia Assa (2013)	Analisis <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP) dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Laba pada PT. Tropica Cocoprime.	Hasil penelitian yaitu perubahan harga jual, biaya variabel dan biaya tetap dapat mempengaruhi laba yang akan dicapai oleh perusahaan. Penulis juga melakukan penelitian terhadap masing-masing analisis yaitu dengan menggunakan <i>contribution margin</i> , <i>leverage</i> , <i>break-even point</i> dan <i>margin of safety</i> .
2	Fridayanti Silvana, Nengah Sudjana dan Topo Wijono (2014)	Analisis <i>Contribution Margin</i> untuk Menentukan Tingkat Penjualan Produk dalam Rangka Memaksimalkan Laba.	Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bauran produk. Peneliti menggunakan margin kontribusi baik pada produk tunggal maupun bauran produk. Margin

			kontribusi dihitung, dilakukan guna menganalisis <i>break-even point</i> dan target laba
3	Dian Mulansari dan Kun Ismawati (2016)	Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Metode <i>Cost-Volume-Profit</i> (CVP) pada PT. Indo Acidatama TBK.	Analisis CVP yang dilakukan pada PT. Indo Acidatama Tbk pada dasarnya menggunakan analisis <i>break-even point</i> (BEP), penulis menggunakan margin kontribusi sebagai dasar untuk melakukan perhitungan <i>break-even point</i> .

## 2.9 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Pada umumnya kerangka konseptual suatu penelitian menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisis. Berikut adalah kerangka konseptual penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada UD. Purnama Jati. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan desain riset yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan bukti empiris mengenai suatu fenomena tertentu. Kuantitatif deskriptif disertai dengan data-data kuantitatif dan kualitatif yang digali dari suatu objek tertentu. Penggunaan desain yang digunakan pada umumnya tidak ada hipotesis, sehingga tidak memerlukan alat uji statistik (Chandrarini, 2017:97).

Metode kuantitatif dilakukan karena data penelitian yang berupa angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dalam desain lebih dijelaskan secara spesifik, jelas dan rinci (Sugiyono, 2015:16). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif (Sujarweni, 2015:49).

Penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif mengambil studi kasus pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang kuliner, lebih tepatnya makanan khas daerah. Perusahaan tersebut adalah UD. Purnama Jati yang beralamat di Jl. Bungur No. 5 Gebang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi pada pihak-pihak yang terkait dengan topik penelitian.



## **3.2 Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif merupakan jenis data berdasarkan sifat, data kualitatif adalah data bukan angka namun diangkakan. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi (Sujarweni, 2015:89). Namun, data kualitatif juga merupakan jenis data yang berupa penjelasan atau hasil jawaban kuesioner, yang diboboti dengan angka-angka sesuai dengan skala pengukuran yang digunakan (Chandrarin, 2017:123). Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan cara perolehan melalui proses wawancara dan proses analisis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan.

### **3.2.2 Sumber Data**

Menurut Chandrarin, (2017:123). Jika ditinjau dari sumber pengumpulan datanya maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Pada umumnya, data ini dikumpulkan dengan cara kuesioner atau dengan materi wawancara. Sedangkan menurut Sugiyono, (2018:225) bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini seluruh data diberikan secara langsung oleh pihak perusahaan tanpa melewati pihak kedua.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak produksi, pihak manajemen dan pihak penjualan yang berada di UD. Purnama Jati. Selain wawancara, bukti dokumentasi juga diperlukan dalam penelitian ini. Terkait bukti dokumentasi, hal tersebut diberikan secara langsung oleh pihak perusahaan tanpa adanya perantara pihak kedua, maka penelitian tidak menggunakan data sekunder. Peneliti akan mengambil sumber-sumber data yang dibutuhkan berupa biaya

produksi, biaya yang dikeluarkan selama proses penjualan, volume penjualan dan lain-lain.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan guna mengumpulkan data-data primer yang berkaitan dengan penelitian (Chandrarin, 2017:125), maka metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah wawancara. Teknik wawancara yaitu dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan proses wawancara kepada pihak yang terlibat dalam objek penelitian. Pihak-pihak yang dimaksud adalah bagian produksi, manajemen dan penjualan.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini yaitu dengan menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan pedoman yang telah disiapkan oleh pewawancara. Sehingga, pewawancara akan lebih terikat dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Informan dalam proses wawancara yaitu dengan orang bagian manajemen, bagian produksi dan bagian penjualan. Para informan ini yang memberikan segala informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencatat dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting dan hal yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2015). Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya sehingga

diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab. Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan (Sujarweni, 2015:34).

Pada dasarnya dalam analisis data kualitatif memiliki kerangka yang sering digunakan sebagai referensi dalam penelitian kualitatif. Kelebihan kerangka analisis ini adalah sederhana, lengkap dan mudah dipahami, terdapat empat langkah dalam proses iteratif analisis data kualitatif (Hartono, 2018:296). Berikut adalah alur teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

## **a. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data kualitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti perlu menentukan cara menganalisis data dan mempersiapkan data kualitatif yang siap direduksi. Terdapat beberapa bentuk dan sumber data kualitatif antara lain teks, gambar, audio dan video. Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan jenis sumber data berupa transkrip wawancara, dokumen, foto, *screenshot*, dan rekaman wawancara. Sumber-sumber data yang diambil oleh peneliti berhubungan dengan topik penelitian.

## **b. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses data yang diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hasil data mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran mengenai hasil pengamatan juga untuk mempermudah peneliti (Sujarweni, 2015:34). Pereduksian data juga merupakan proses mengolah data dan menganalisis data, sehingga peneliti dapat menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dengan kredibel (Hartono, 2018:299).

Terkait dengan penelitian ini, proses reduksi data yang dilakukan yaitu dengan mengolah data yang berkaitan dengan biaya-biaya produksi dan penjualan perusahaan. Selain itu, dalam tahap ini juga melakukan proses analisis data. Analisis data dilakukan dengan melihat data-data yang relevan terkait dengan biaya produksi dan penjualan.

## **c. Penyajian data**

Penyajian data diperoleh dan dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan antara satu data dengan data lainnya (Sujarweni, 2015:34). Penyajian data membantu peneliti dalam mengimpretasikan dan menyajikan data. Hal ini mampu membuat para pembaca mudah memahami tujuan penelitian. Penyajian data ini dilakukan dan dimasukkan ke dalam karya ilmiah dengan bentuk seperti *mindmap*, tabel tematik dan artikel (Hartono, 2018:306).

Peneliti akan menjelaskan dan menyajikan data dari penelitian ini dengan menggunakan tabel-tabel dan deskripsi yang mudah dibaca oleh para pembaca. Sehingga tujuan atas penelitian mudah dipahami. Hal tersebut dilakukan agar memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

## **d. Penarikan Kesimpulan**

Proses ini merupakan tahap lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal pada umumnya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan memiliki dasar yang kuat (Sujarweni, 2015:34). Kesimpulan dibuat sehingga dalam suatu kesimpulan terdapat sebuah informasi berdasarkan data dan topik yang menarik. Proses penarikan kesimpulan selalu berulang-ulang dilakukan guna mendapatkan pola kesimpulan yang kuat (Hartono, 2018:308).

## **3.5 Triangulasi**

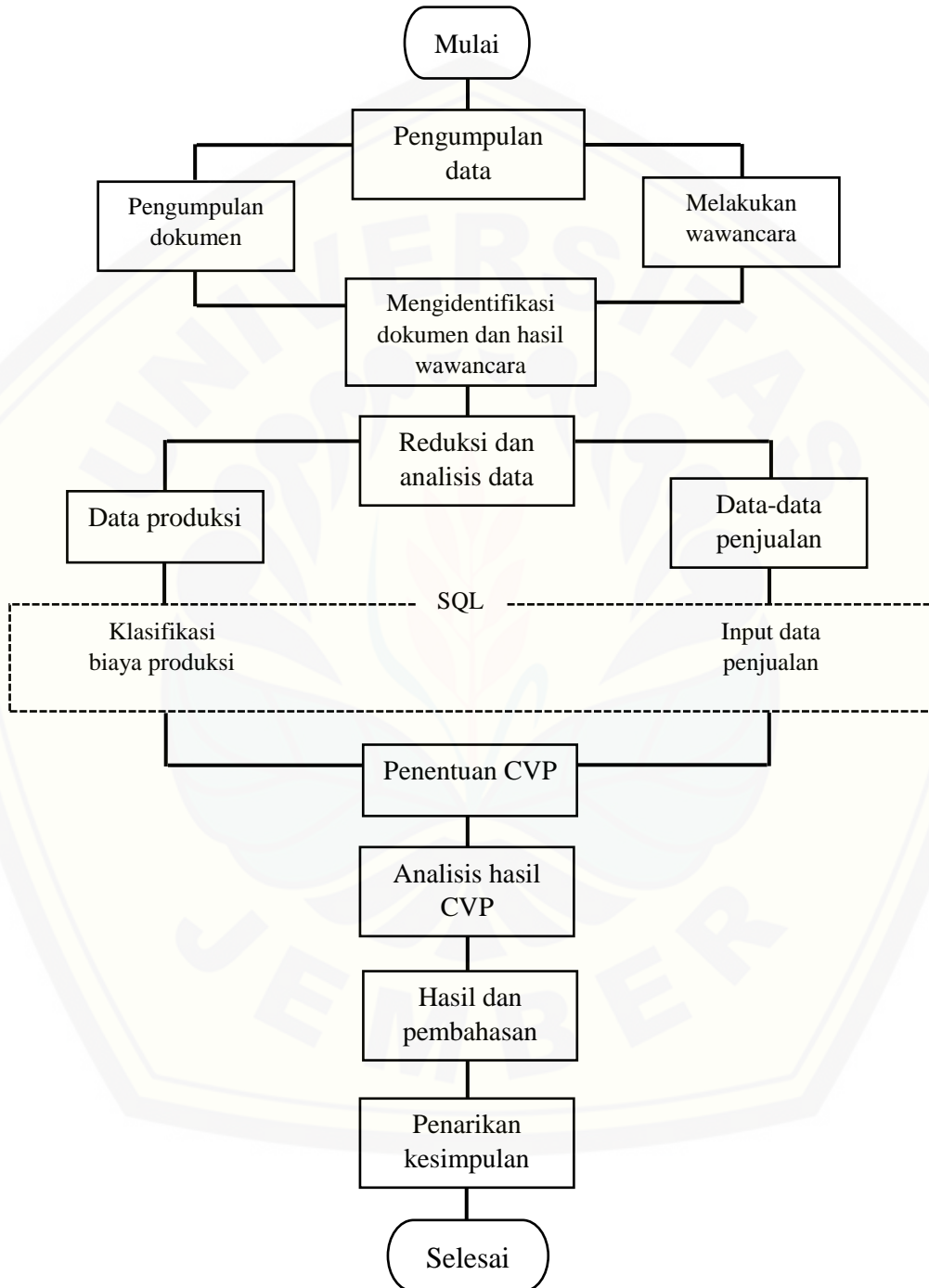
Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Melakukan penelitian dengan triangulasi, maka dikatakan bahwa penelitian mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data. Menguji kredibilitas data adalah mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018:241). Penelitian ini melakukan proses teknik pengumpulan data yaitu dengan triangulasi teknik.

Triangulasi teknik merupakan penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda tetapi dari sumber data yang sama. Dikatakan menggunakan triangulasi teknik, pada saat peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serempak. Tujuan penggunaan triangulasi yaitu mengenai peningkatan pemahaman peneliti terhadap hal yang telah ditemukan. Penggunaan teknik triangulasi sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini akan membuat data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu juga akan lebih meningkatkan kekuatan data, jika dibandingkan dengan satu pendekatan.



### 3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Penelitian ini memiliki kerangka pemecahan masalah yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Kerangka Pemecahan Masalah

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka telah diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut: bahwa hasil perhitungan analisis *cost volume profit* dan analisis *break-even point* adalah sebagai berikut:

1. Bahwa hasil perhitungan analisis *cost volume profit* dan analisis *break-even point* secara manual untuk penjualan 3.000 kotak dan 5.000 kotak menghasilkan nilai titik impas (BEP) per unit adalah 899 dan 2.618. Sedangkan, nilai titik impas (BEP) dalam nilai rupiah untuk penjualan 3.000 kotak dan 5.000 kotak adalah Rp 27.061.363,6 dan Rp 78.692.291,6.
2. Perhitungan titik impas (BEP) secara sistem lebih mempermudah pengguna karena pengguna hanya perlu memasukkan data penjualan dan data biaya produksi sebagai data awal. Tahap berikutnya pengguna hanya perlu memasukkan periode yang diinginkan untuk melihat hasil titik impas (BEP) setiap periode dan hasil analisis setiap periode. Adanya sistem membantu perusahaan dalam melakukan analisis pengambilan keputusan berdasarkan nilai titik impas (BEP) yang dihasilkan.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya keterbatasan dalam menggali informasi mengenai biaya produksi secara rinci dari informan khususnya bagian keuangan.
- b. Aplikasi yang dibangun masih dalam tahap implementasi awal, sehingga masih belum memiliki menu-menu secara khusus dan detail.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta beberapa kesimpulan dalam penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali informasi dengan detail dan lebih rinci mengenai biaya-biaya produksi dengan menggunakan wawancara semi terstruktur sehingga dapat menemukan masalah dengan lebih terbuka kepada informan.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan implementasi secara sempurna dan mampu menambahkan menu-menu yang lebih rinci, detail dan mampu menindaklanjuti sistem yang ada sehingga aplikasi mampu dikembangkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullahi, S. R., & dkk. (2017). Cost-Volume-Profit Analysis As A Management Tool For Decision Making In Small Business Enterprise Within Bayero University, Kano. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 40-45.
- Abdurahman, H., & Riswaya, A. R. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit pada Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 61-69.
- Agrawal, Rao, & Gudivada. (2014). Automatic Generation of SQL Queries. *ASEE Annual Conference*, 1-11.
- Assa, R. L. (2013). Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) dalam Pengambilan Keputusan Perencanaan Laba pada PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*, 591-601.
- Atkinson, A. A., & dkk. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks.
- Breuer, A., Lesconi, M., & Manciu, A. (2013). The Role Of Management Accounting In The Decision Making Process: Case Study Caras Severin County. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 355-366.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cohen, S., & Kaimenaki, E. (2015). Cost Accounting Systems Structure and Information Quality Properties: An Empirical Analysis. *Journal of Applied Accounting Research*, 1-29.
- Garrison, R. H., Norren, E. W., & Brewer, P. C. (2014). *Akuntansi Manajerial Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazi, A. (2018). Cost Volume Profit Analysis. 1-11.

- Ginting, G. L., & dkk. (2018). Perancangan Aplikasi Pendeteksi Kesalahan Perintah SQL Query Menggunakan Algoritma Knuth Morris Pratt. *Jurnal Riset Komputer (JURIKOM)*, 377-381.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Ivandic, I. (2015). Contribution Margin - A Model Of Performance Evaluation Of Bank's Profit Centers. *Interdisciplinary Management Research*, 87-144.
- Iqbal, A. Z. (2012). Perencanaan Laba dengan Pendekatan Analisis Cost-Volume-Profit (CVP) pada PT. Pabrik Es Pasar Turi di Surabaya. *STIE Perbanas Surabaya*.
- J., L., & Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusrini. (2016). *Strategi Perencanaan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lambajang, A. A. (2013). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Menggunakan Metode Variabel Costing PT. Tropica Cocoprime. *Jurnal EMBA*, 673-683.
- Malue, J. (2013). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Celebes Mina Pratama. *Jurnal EMBA*, 949-957.
- Melasari, R., & Handayani, F. (2018). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-15.
- Mulansari, D., & Ismawati, K. (2016). Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Metode Cost-Volume-Profit (CVP) pada PT. Indo Acidatama TBK. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi UNSA*, 7-15.
- Mursyidi. (2015). *Akuntansi Biaya Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT. Refika Aditama.



- Silvana, F., & dkk. (2014). Analisis Contribution Margin untuk Menentukan Tingkat Penjualan Produk dalam Rangka Memaksimalkan Laba (Studi Pada Perusahaan Timbangan X Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1-7.
- Siregar, B., & dkk. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Subagyo, & dkk. (2018). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Tani, E., & dkk. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT. Sederhana Karya Jaya Berbasis Web. *SENSITEK 2018*, 368-372.
- Usry, C. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 13 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, E., & Sukrisno. (2015). *Konsep Dasar Pengolahan dan Pemrograman Database dengan SQL Server, Ms. Access dan Ms. Visual Basic*. Yogyakarta: Andi Offset.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Secara Umum

- a. Bagaimana profil singkat mengenai perusahaan?
- b. Apa saja bagian-bagian (divisi) yang ada dalam perusahaan?
- c. Bagaimana proses bisnis usaha yang dijalankan?
- d. Berapa omzet penjualan yang diperoleh perusahaan setiap bulannya?
- e. Berapa banyak pegawai yang bekerja disini?
- f. Produk apa yang paling sering laku terjual kepada konsumen?

### Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Secara Khusus

#### 1. Pertanyaan Wawancara Terkait Penjualan

- a. Bagaimana proses penjualan yang terjadi?
- b. Bagaimana cara penetapan harga jual dalam usaha ini?
- c. Berapa harga jual dari produk prol tape yang ada, apakah ada pembeda dari rasa yang berbeda?

#### 2. Pertanyaan Wawancara Terkait Biaya (*Cost*)

- a. Biaya apa saja yang dikeluarkan untuk satu kali produksi?
- b. Bagaimana sistem pencatatan biaya-biaya produksi yang ada?
- c. Apakah biaya produksi yang terjadi dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan?
- d. Apakah terdapat catatan akuntansi untuk mencatat biaya-biaya produksi?
- e. Apakah pemisahan biaya variabel dan biaya tetap dilakukan dengan baik dan benar?

#### 3. Pertanyaan Wawancara Terkait Volume

- a. Dalam satu kali produksi berapa banyak prol tape yang dihasilkan?
- b. Volume penjualan yang terjadi apakah selalu meningkat atau tidak?
- c. Jika ada produk sisa, apa yang akan dilakukan?

#### 4. Pertanyaan Wawancara Terkait Profit

- a. Apakah perusahaan memiliki cara untuk mengestimasi keuntungan perusahaan?

### Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Bagian SDM

**Nama Informan** : Ibu Dina  
**Hari/Tanggal** : Senin, 13 Mei 2019  
**Waktu** : 12.00 WIB  
**Tempat** : Outlet Purnama Jati, Jl. Bungur No. 5 Gebang,  
Jember

**a. Bagaimana profil singkat mengenai perusahaan?**

**Jawaban** : Perusahaan ini sebenarnya berawal dari keisengan ibu saya membuat kue sebagai oleh-oleh untuk saudara diluar kota. Waktu itu respon yang diberikan oleh saudara sangat diluar ekspektasi, maka dari itu kita terus mengembangkan usaha ini hingga memiliki nama produk sendiri seperti saat ini.

**b. Apa saja bagian-bagian (divisi) yang ada dalam perusahaan?**

**Jawaban** : Karena ini cuma usaha kecil-kecilan atau sebut saja UMKM, kita masih memiliki sedikit bagian divisi. Diusaha ini kita ada bagian keuangan, bagian SDM dan bagian penjualan atau sebut saja orang yang mengurus dan mengecek seluruh distribusi produk.

**c. Bagaimana proses bisnis usaha yang dijalankan?**

**Jawaban** : Prosesnya kita selalu membuat produk-produk pro tape kita setiap hari. Kita membuatnya tanpa ada target berapa produk yang harus dibuat. Lalu, setiap pagi dan sore bagian penjualan selalu keliling ke toko-toko dimana kita meletakkan produk untuk melihat stok yang tersisa. Jika stok berkurang, baru dari situ kita tambah barangnya.

**d. Berapa omzet penjualan yang diperoleh perusahaan setiap bulannya?**

**Jawaban** : Usaha kita terlalu memikirkan berapa omzet yang harus didapat setiap bulannya, karena kita terlalu berorientasi pada target.

**e. Berapa banyak pegawai yang bekerja disini?**

**Jawaban :** Total pegawai yang bekerja disini sekitar ada 20 orang termasuk dengan para buruh yang ada dibagian produksi dan penjaga outlet.

**f. Produk apa yang paling sering laku terjual kepada konsumen?**

**Jawaban :** Karena kita pertama kali dikenal karena produk prol tape, hingga saat ini prol tape masih yang paling diminati pelanggan.



**Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Bagian Keuangan**

**Nama Informan : Pak Tomi**

**Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juli 2019**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Tempat : Kantor Bagian Keuangan UD. Purnama Jati,  
Jl. Bungur No. 5 Gebang, Jember**

**a. Bagaimana proses penjualan yang terjadi?**

**Jawaban :** Kita selain meletakkan produk di toko oleh-oleh lainnya, kita juga meletakkan dan menjual produk kita secara langsung di outlet resmi kita dengan harga yang lebih rendah.

**b. Bagaimana cara penetapan harga jual dalam usaha ini?**

**Jawaban :** Karena kita masih tergolong dalam UMKM, kita masih belum memiliki penetapan khusus untuk harga jual. Jadi, untuk harga jual kita masih melihat rerata harga dipasaran lalu kita menyesuaikan dengan kualitas produk kita sendiri.

**c. Berapa harga jual dari produk prol tape yang ada, apakah ada perbedaan dari rasa yang berbeda?**

**Jawaban :** Harga yang dijual untuk produk prol tape semua sama yaitu Rp 30.000. Untuk setiap perbedaan topping dan rasa yang diberikan tidak akan perbedaan harga.

**d. Biaya apa saja yang dikeluarkan untuk satu kali produksi?**

**Jawaban :** Kita untuk satu kali produksi pastinya mengeluarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas produksi.

**e. Bagaimana sistem pencatatan biaya-biaya produksi yang ada?**

**Jawaban :** Pencatatan yang dibuat masih secara manual dan belum ada cara-cara khusus untuk pencatatan biaya yang ada.

**f. Apakah biaya produksi yang terjadi dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan?**



**Jawaban :** Menurut saya seluruh biaya yang ada sudah sesuai dalam golongannya, dalam artian semua biaya sudah sesuai antara biaya bahan baku sendiri, biaya penolong sendiri dan biaya keperluan pabrik ada sendiri.

**g. Apakah terdapat catatan akuntansi untuk mencatat biaya-biaya produksi?**

**Jawaban :** Tidak ada pencatatan khusus secara akuntansi untuk biaya-biaya yang dikeluarkan. Jadi, biaya yang keluar apa saja ya dari situ kita catat seperti biasa.

**h. Apakah pemisahan biaya variabel dan biaya tetap dilakukan dengan baik dan benar?**

**Jawaban :** saya merasa untuk pemisahan itu tidak terlalu detail ya, karena menurut saya untuk biaya variabel yang ada, tidak terlalu banyak dan bervariasi.

**i. Dalam satu kali produksi berapa banyak prol tape yang dihasilkan?**

**Jawaban :** Untuk satu kali produksi biasanya kita menghasilkan 3.000 kotak prol tape yang siap didistribusikan ke toko oleh-oleh yang sudah jadi rekanan dan juga termasuk outlet kita sendiri.

**Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Bagian Keuangan**

**Nama Informan : Pak Tomi**

**Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2019**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Tempat : Kantor Bagian Keuangan UD. Purnama Jati,  
Jl. Bungur No. 5 Gebang, Jember**

**a. Volume penjualan yang terjadi apakah selalu meningkat atau tidak?**

**Jawaban :** Karena kita merupakan makanan khas daerah atau sebut saja oleh-oleh ya. Jadi volume penjualan kita meningkat jika ada musim-musim tertentu. Contohnya saja saat liburan sekolah, acara wisuda UNEJ dan juga pada saat hari lebaran. Saat itu juga kita akan mengalami peningkatan volume penjualan.

**b. Jika ada produk sisa, apa yang akan dilakukan?**

**Jawaban :** Biasanya kita kalau ada barang sisa, kita langsung potong dari tagihan pemasukan yang seharusnya.

**c. Apakah perusahaan memiliki cara untuk mengestimasi keuntungan perusahaan?**

**Jawaban :** Kita masih belum memiliki cara khusus untuk mengestimasi keuntungan, kita biasanya masih membandingkan sesuai pasar aja. Jadi biasanya kita membandingkan harga pasar, lalu membandingkan produk kita dengan pesaing, menyesuaikan kualitas kita dengan pasar. Dari situ kita mengambil berapa harga yang pantas.

**d. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya bahan baku (BBB)?**

**Jawaban :** Biasanya sih kita kalau untuk bahan baku itu ada tape, gula, tepung dan telur. Kita untuk bahan penolongnya ada keju, mentega dan beberapa bahan-bahan penunjang sampe menjadi barang jadi.

**e. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya tenaga kerja (BTK)?**

**Jawaban :** Untuk gaji-gaji karyawan kita ada pembeda ya antara yang bagian produksi, dan bagian yang menjaga outlet. Kalau pegawai bagian produksi itu bayarannya biasanya mingguan ya. Tapi saya mencatatnya selama 1 bulan, jadi kalau 1 bulan untuk bagian produksi itu biasanya sebesar Rp 30.000.000/bulan.

**f. Biaya apa saja yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik (BOP)?**

**Jawaban :** Kalau untuk BOP kita tidak terlalu memiliki alat-alat seperti pada perusahaan manufaktur pada umumnya ya, karena lingkupnya juga kita masih masuk UMKM sih. Kalau BOP biasanya untuk alat-alat produksi mungkin seperti selep, mixer dan alat pengaduk saja.

**g. Apakah perusahaan memiliki cara untuk mengestimasi keuntungan perusahaan?**

**Jawaban :** Cara untuk mengestimasi kita masih belum punya ya, kita untuk keuntungan juga belum memiliki target harus berapa dalam sebulan. Ya kita terus aja produksi nanti kan terlihat saat laporan akhir bulan kita akan untung berapa. Untuk perencanaan masih belum ada kita.

**h. Estimasi keuntungan yang digunakan oleh perusahaan dilakukan setiap apa?**

**Jawaban :** Meskipun kita untuk estimasi belum ada, tapi sejauh ini semua laporan terkait keuangan dan manajemen kita melakukannya tiap per bulan. Sehingga laporan yang ada setiap 1 bulan itu.

**Lampiran 6. Perhitungan Penyusutan Alat Produksi**

No.	Keterangan	Perhitungan penyusutan	Hasil (Nilai)
1	Alat penyelep tape	Rp 5.000.000 : 5 tahun = 416.666 Rp 416.666 : 12 bulan = 83.400	Rp 83.400
2	Alat pemanggang (oven)	Rp 2.000.000 : 5 tahun = 400.000 Rp 400.000 : 12 bulan = 33.400	Rp 33.400
3	Alat pengaduk	Rp 10.000.000 : 5 tahun = 2.000.000 Rp 2.000.000 : 12 bulan = 166.700	Rp 166.700